

ABSTRAK

Nurkholis, 2021. *Mitologi dalam Novel Sang Keris Karya Panji Sukma (Analisis Antropologi Sastra)*. Tesis. Lamongan: Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1)Dr. H. Mustofa, M.Pd. (2)Dr. H. Sariban, M.Pd.

Kata kunci: Mitologi, Novel, Antropologi Sastra.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan mitologi dalam keseharian masyarakat Jawa yang selalu mendapat perhatian besar. Mitos dalam sastra, sebagai representatif hasil budaya manusia yang tumbuh dan berkembang baik dari hasil imajinasi, dari legenda yang dipercaya, atau campuran keduanya. Peneliti tertarik menganalisis Novel *Sang Keris* karya Panji Sukma yang memenangkan juara kedua dalam Sayembara Novel Dewan Kesenian Jakarta tahun 2019. Novel beralur linier nonlinier tentang sebilah keris sakti yang melintasi berbagai zaman bernama Keris Kyai Karonsih. Sudut pandang penceritaan yang ikut berubah-ubah sangat jarang dilakukan oleh para penulis, apalagi tema yang diangkat adalah budaya manusia sesuai dengan kajian ilmu antropologi sastra.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana nilai simbolik kultural, nilai ideologi kultural, konteks kultural budaya, dan konteks sosial dalam Novel *Sang Keris* karya Panji Sukma yang sarat muatan budayanya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis. Penelitian kualitatif ini merupakan jenis penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti adalah data kepustakaan atau studi pustaka, membaca, mengidentifikasi berdasarkan rumusan masalah, pencatatan, sampai pengecekan agar nilai yang diteliti sesuai dengan kajian antropologi sastra. Sebuah ilmu yang mengkaji masalah manusia dengan budayanya sebagai satu kesatuan. Pengumpulan dari data-data yaitu berupa novel, buku, majalah, jurnal dan karya ilmiah yang masih relevan untuk dapat digunakan dengan tema pembahasan yang dilakukan peneliti.

Berdasarkan analisis dan pembahasan, hasil penelitian sebagai berikut: (1) Nilai simbolik kultural tercipta sebagai hasil komunikasi dan kesepakatan manusia mengenai lambang bahasa. (2) Nilai ideologi kultural menyangkut agama, sistem kepercayaan, cara beribadat, dan upaya menjadi manusia yang dekat dengan pencipta-Nya. (3) Nilai konteks kultural budaya yang menciptakan ragam seni, budaya, atau sebuah peradaban baru di masyarakat. (4) Nilai terakhir yang diteliti adalah konteks sosial yang ada dalam *Novel Sang Keris* karya Panji Sukma menyangkut sosialisasi, adat istiadat, sistem norma, sistem nilai yang hidup dan berkembang di masyarakat, terutama masyarakat Jawa yang sangat percaya akan mitos-mitos.